

SISTEM INFORMASI KOMUNITAS JEPRET MENTAYA PHOTOGRAPHY SAMPIT BERBASIS WEB

Sevi Dian Putri Pratiwi, Minarni

Sistem Informasi – S1

Universitas Darwan Ali Sampit

Abstrak

Photography merupakan salah satu bidang komunikasi visual yang memiliki banyak peminat di Indonesia. Photography sendiri berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari objek dengan merekam pantulan cahaya pada media visual konkret dan realistis karena foto merupakan penggambaran nyata dari suatu objek atau peristiwa yang tidak terbatas. Semakin banyaknya bakat Seni photography, komunitas Jepret Mentaya Sampit hadir guna menampung hasil kreatifitas para anggota di kota Sampit. Komunitas Jepret Mentaya juga menawarkan jasa fotografer, namun layanan jasa tidak ditampilkan pada masyarakat selama 24 jam dan tidak terbuka penuh, hal ini dikarenakan masyarakat tidak mempunyai tempat khusus untuk melihat/mengakses secara cepat. Maka dibuatlah sistem informasi yang dapat menampung kegiatan komunitas, mengolah data, pemesanan jasa fotografer, data agenda/kegiatan, maupun data iuran agar menjadi satu wadah kreatifitas yang bermanfaat untuk para anggota seniman photography pada komunitas Jepret Mentaya Sampit.

Kata kunci: Sistem Informasi, Komunitas Photography Jepret Mentaya Sampit, Pendaftaran, iuran komunitas, pemesanan, Website, PHP, MySQL

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di zaman yang semakin berkembang ini, kemajuan disegala bidang teknologi semakin beragam, termasuk dalam dunia seni *Photography*. *Photography* mulai masuk di Indonesia pada era 1840

setahun setelah *Photography* ditemukan oleh seorang petugas media, Jurrian Munnich yang berasal dari Belanda selama berabad-abad. *Photography* telah menjadi salah satu kegemaran masyarakat luas, mulai dari *Photography* sederhana dengan kamera digital biasa atau kamera *handphone*, sampai

Photography professional dengan menggunakan kamera-kamera canggih yang membutuhkan teknik dan keahlian khusus sang pemakai. Melalui sebuah foto kita dapat berkeliling dunia melihat tempat-tempat dan orang yang belum pernah kita jumpai. *Photography* juga dapat mengembangkan kreatifitas dalam hal komposisi warna dan lain-lain.

Photography merupakan salah satu bidang komunikasi visual yang memiliki banyak peminat di Indonesia. *Photography* sendiri berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari objek dengan merekam pantulan cahaya pada media visual konkret dan realistik karena foto merupakan penggambaran nyata dari suatu objek atau peristiwa yang tidak terbatas. Dalam mengidentifikasi *Photography* sendiri masih terbagi lagi atas tujuan dan kekhususan berdasarkan subjek *Photography*, seperti *fashion*, *landscape* ataupun *still life*.

Teknologi *internet* sudah terbukti merupakan salah satu media informasi yang mudah digunakan dan lebih menghemat waktu karena dalam prosesnya bersifat *multi user*. Teknologi *internet* mempunyai efek yang sangat

besar dalam media komunikasi saat ini. Di zaman sekarang banyak media-media sosial pendukung yang bisa diakses secara luas, sehingga hampir semua kegiatan kita sehari-hari tidak bisa lepas dari media *internet*. Selain itu, pengembangan kreatifitas bisa dengan mudah tersalurkan karena adanya kemudahan dalam bersosialisasi di dunia maya.

Semakin banyaknya bakat Seni *photography*, komunitas Jepret Mentaya Sampit hadir guna menampung hasil kreatifitas para anggota di kota Sampit. Komunitas Jepret Mentaya juga menawarkan jasa fotografer, namun layanan jasa tidak ditampilkan pada masyarakat selama 24 jam dan tidak terbuka penuh, hal ini dikarenakan masyarakat tidak mempunyai tempat khusus untuk melihat/mengakses secara cepat. Maka dibuatlah sistem informasi yang dapat menampung kegiatan komunitas, mengolah data, pemesanan jasa fotografer, data agenda/kegiatan, maupun data iuran agar menjadi satu wadah kreatifitas yang bermanfaat untuk para anggota seniman *photography* pada komunitas Jepret Mentaya Sampit.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, perumusan masalah ini meliputi :

- a. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi administrasi berbasis web pada komunitas Jepret Mentaya Sampit?
- b. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi yang dapat mengolah data anggota, data pelanggan, data pemesanan fotografer, data foto gallery, dan data iuran pada komunitas Jepret Mentaya Sampit?
- c. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi yang dapat menampilkan laporan pemesanan fotografer dan laporan dana iuran pada komunitas Jepret Mentaya Sampit?
- d. Bagaimana merancang sistem untuk mempermudah pemesanan fotografer pada komunitas komunitas Jepret Mentaya Sampit?
- e. Bagaimana merancang suatu sistem untuk memudahkan pengolahan data dan

menghasilkan informasi kegiatan serta laporan pada komunitas Jepret Mentaya Sampit?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun Tujuan pembuatan program aplikasi ini untuk mengembangkan dan memudahkan sistem informasi ri pengelolaan data yang ada kemudian dirancang dan dibuat menjadi sebuah program aplikasi berbasis *web online* yang dapat mengelola :

- a. Merancang dan membuat sistem informasi yang dapat mengolah data anggota, data pelanggan, data pemesanan fotografer, data foto gallery, dan data iuran.
- b. Data pemesanan, data admin, data anggota, data dana iuran , data foto gallery, menampilkan laporan pemesanan fotografer, laporan data anggota, transaksi pemesanan jasa fotografer, transaksi pembayaran iuran, data konfirmasi dan data berita.
- c. Dengan adanya *website* ini maka dapat dijadikan media untuk mempromosikan dan mempermudah pemesanan.

Menciptakan suatu sistem untuk memudahkan dalam pengelolaan data dan menghasilkan informasi kegiatan serta laporan.

1.4 BATASAN MASALAH

Adapun ruang lingkup penelitian ini banyak membahas tentang sistem administrasi pengelolaan data pada komunitas Jepret Mentaya Sampit yang akan dikembangkan menjadi sebuah sistem informasi.

Untuk mempermudah penulisan dalam pembahasan penelitian ini, kiranya perlu di buat batasan masalah. Adapun batasan masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Merancang dan membuat suatu program aplikasi berbasis web yang hanya menyediakan layanan pendaftaran anggota, pemesanan jasa fotografer, menampilkan agenda kegiatan dan pendataan dana iuran pada komunitas Jepret Mentaya Sampit.
- b. Hanya menampilkan data-data, proses transaksi iuran, dan laporan yang sudah di olah dalam aplikasi ini.

1.5 METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan laporan, penulisan menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

- a. Wawancara
Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada ketua komunitas Jepret Mentaya Sampit, seperti sistem keanggotaan dan jadwal kegiatan.
- b. Pengamatan
Merupakan teknik penelitian dengan menganalisa data sekaligus mengamati secara langsung komunitas Jepret Mentaya Sampit untuk mendapatkan informasi yang relevan sehingga memudahkan dalam menganalisa sistem yang berjalan.
- c. Studi kepustakaan
Merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber seperti dokumen, website atau situs-situs media elektronik.

Dalam sistem penulisan tugas akhir ini, bagian isi tugas akhir di bagi menjadi beberapa bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pertama dari penulisan ini, yang terdiri dari Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis meneiti dan mempelajari teori-teori sistem, memberikan penjelasan tentang tinjauan umum dan tinjauan singkat software.

BAB III ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini penulis memberikan suatu gambaran tentang analisis dan Desain Sistem Informasi.

BAB IV HASIL DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini penulis akan menerangkan tentang hasil dan cara pegoperasian aplikasi yang dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari uraian-uraian pada bab sebelumnya dan saran yang dapat diberikan.

2. ANALISA DAN PERANCANGAN

2.1 ANALISA SISTEM

Analisa terhadap sistem yang sedang berjalan adalah suatu kegiatan untuk mempelajari interaksi sistem yang terdiri atas pelaku proses dalam sistem, prosedur, dan data serta informasi yang terkait. Kegiatan ini menggambarkan suatu sistem pada model yang dapat mengidentifikasi seluruh aspek yang terlibat dalam sistem tersebut.

Tujuan dari analisis sistem yang sedang berjalan adalah :

1. Menelusuri bagaimana sistem berjalan, dengan memperhatikan proses, aliran data atau informasi, dan pelaku.
2. Mengevaluasi sistem sehingga dapat mendukung dan meningkatkan kinerja.
3. Subproses yang dapat dimodifikasi ke arah yang lebih baik.

Analisa sistem terdiri dari analisis prosedur dan dokumen sistem.

2.2 DESKRIPSI SISTEM BERJALAN

Analisis prosedur adalah tahapan untuk menganalisis prosedur-prosedur pada sistem informasi kegiatan, berita dan pengumpulan data yang digunakan sebagai dasar untuk membuat rancangan sistem yang akan diusulkan. Komunitas Jepret Mentaya *photography* masih terdapat permasalahan-permasalahan dalam mengolah data informasi komunitas Jepret Mentaya *photography*. Masalah timbul berawal dari sistem pengolahan data yang masih belum *modern* (yaitu bentuk informasi belum dalam bentuk perangkat elektronik), seperti tempat atau wadah hasil-hasil *photography* yang dihasilkan oleh komunitas Jepret Mentaya *photography* yang tidak terangkum dalam satu data komunitas sehingga hasil tersebut tidak cepat, tidak akurat dan tidak terbuka serta menyebabkan pencarian data-data *photography* bertumpuk, memperlambat kerja dan menjadikan hasil-hasil *photography* tersebut akan rusak dan hilang. Permasalahan yang lain adalah lambatnya cara pembayaran dan kurangnya transparansi pembayaran iuran anggota komunitas maupun fotografer. Hal ini semua tentunya dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap komunitas dan melemahnya kredibilitas a

terhadap komunitas Jepret Mentaya *photography* ini.

Dengan adanya komunitas Jepret Mentaya *photography* yang ditampilkan pada media perangkat elektronik komunikasi dan informasi tentunya dapat menaikkan kredibilitas anggota komunitas dan kepercayaan masyarakat, mengurangi penggunaan media kertas yang menjadikan kinerja dari sistem akan menjadi lebih *modern* dan *paperless*. Adapun analisis prosedur penyajian informasi hasil *photography*, pendataan anggota fotografer, pembayaran iuran dan pemesanan layanan jasa fotografer yang berjalan saat ini adalah sebagai berikut :

1. Berita komunitas disampaikan melalui surat-menyurat dan terangkum dalam data pembukuan agenda kerja harian/bulanan/tahunan.
2. Anggota komunitas/fotografer hanya dapat menawarkan jasa fotografernya hanya terbatas dalam model bertemu secara langsung konsumen dengan fotografer.
3. Pendaftaran atau pendataan anggota komunitas *photography* yang harus mendaftar terlebih dahulu pada ketua komunitas dan tidak direkam dalam *database*, tidak terkomputerisasi dan

tidak diakses pada perangkat media elektronik secara *online*.

4. Hasil kegiatan, penawaran penjualan dan layanan jasa fotografer yang tidak ditampilkan pada masyarakat selama 24 jam dan tidak terbuka penuh, hal ini yang dikarenakan masyarakat tidak mempunyai tempat khusus untuk melihat/mengaksesnya secara cepat, tidak mudah dan tidak menjangkau dalam dunia komunikasi/informasi secara elektronik.
5. Anggota komunitas / fotografer tidak bisa membayar iuran pada komunitas Jepret Mentaya *photography* secara langsung, dalam waktu yang cepat dan dengan jarak yang jauh.

2.3 KELEMAHAN SISTEM BERJALAN

Evaluasi sistem dilakukan untuk membangun sistem informasi yang lemah dan yang menjadi keluhan pada konsumen/pengunjung. Oleh karena itu diperlukan sistem informasi secara *online* sebagai usaha untuk meningkatkan, mengevaluasi hasil produktifitas kerja dan memperbaiki sistem informasi yang belum dapat diperoleh oleh pengunjung secara keseluruhan dan informasi yang belum terbuka secara keseluruhannya. Evaluasi sistem ini didasari oleh adanya

permasalahan yang timbul pada sistem yang lama, berupa setiap aspirasi/keluhan pengunjung/anggota masih belum ada tempat/wadah secara mudah bagi pengunjung/anggota untuk digunakan secara terbuka, cepat dan dapat diakses. Berikut ini adalah kelemahan dari sistem yang sedang berjalan di model konsep komunitas Jepret Mentaya *photography* yang lama adalah :

1. Pencatatan data anggota komunitas/fotografer yang harus dicatat kedalam buku induk serta harus dibuatkan laporannya berupa laporan data identitas anggota komunitas, sehingga pencatatan yang dilakukan secara berulang kedalam format yang telah ditentukan dan bertumpuk.
2. Pemesanan jasa fotografer dan hasilnya tidak tersimpan dalam kesatuan *database*, sehingga jika terjadi kehilangan dan kerusakan, maka data tersebut tidak diarsipkan dalam bentuk data-data *file* yang bilamana pada saat tertentu ingin dibutuhkan tidak bisa dibuka kembali.
3. Data agenda/kegiatan komunitas *photography* yang akan dilakukan atau yang sudah dilakukan tidak tercatat atau terkoordinasi dengan baik, sehingga data agenda/kegiatan tidak tersusun dengan baik.

4. Memerlukan waktu yang cukup lama didalam pencarian kertas anggota komunitas, kertas pemesanan jasa fotografer, kertas pengeluaran iuran.
5. Pada saat akan melakukan pembayaran transaksi pembayaran iuran akan memberikan dampak yang tidak efisien dan tidak cepat.

Dengan melihat kekurangan dan kelemahan tersebut diperlukan suatu pengembangan sistem aplikasi yang diharapkan dapat memperkecil kekurangan dan kelemahan pada sistem yang berjalan.

Maka berikut ini adalah solusi dari sistem yang sedang berjalan di konsep rancang bangun *website* komunitas Jepret Mentaya *photography* adalah :

1. Pencatatan data anggota komunitas/fotografer maupun transaksi pemesanan disimpan kedalam kesatuan *file database* berdasarkan fungsi dan kegunaannya.
2. Tidak akan terjadi duplikasi data didalam proses pengolahan data karena menggunakan *primary key*.
3. Dalam proses pencarian data anggota / data transaksi / data *gallery* akan lebih mudah karena menggunakan *syntax sql* dengan hanya menginputkan kata kunci.

4. Hasil-hasil fotografer akan terangkum dalam *database* sehingga akan mudah diolah dalam bentuk *gallery photography*.

2.4 DESAIN SISTEM

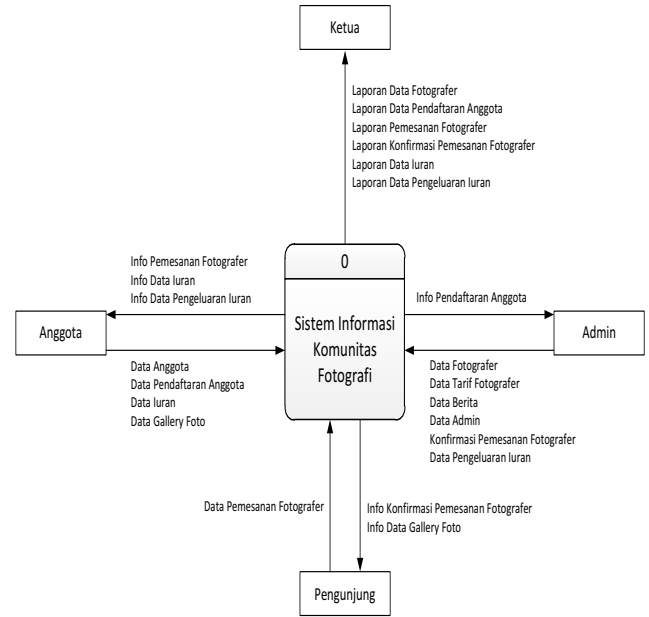
Desain sistem adalah suatu tahapan untuk mendesain program melalui kreatifitas dengan menggunakan bentuk operasi berupa sumber-sumber diagram alir sistem. Dari tahap perancangan sistem ini menghasilkan suatu sistem baru yang benar-benar dapat menjelaskan semua aktifitas dengan baik sehingga hal yang diinginkan sesuai dengan pemanfaatan teknologi dan fasilitas yang tersedia. Pada tahap perancangan sistem dilakukan antara lain perancangan untuk format masukan layar *input*, rancangan hasil atau keluaran dari program yang biasa disebut dengan perancangan *output*, perancangan basis data yang sesuai dengan *file* dan atribut yang ada pada analisis penyimpanan data, perancangan menu program yang menjelaskan menu atau dialog yang akan kita gunakan untuk membangun perangkat lunak dan rancangan struktur program yang berisi mengenai alur proses program yang dimulai dari masukan sistem menjadi keluaran.

2.5 DESAIN MODEL SISTEM

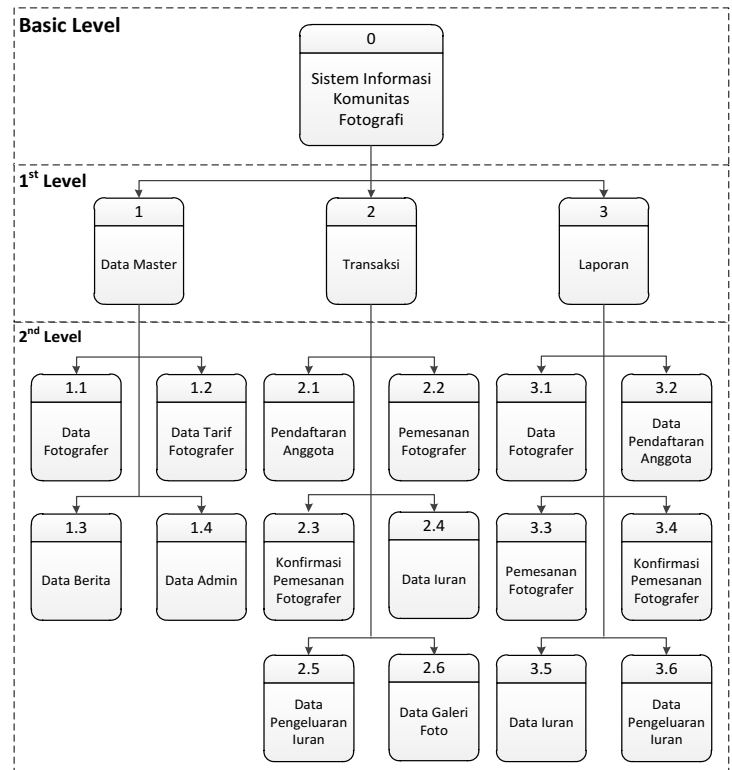
Dalam perancangan sistem konsep rancang bangun *website* Sistem Informasi Komunitas Jepret Mentaya *photography* Sampit Berbasis Web, terdapat beberapa model sistem dari sistem informasi dirancang dalam bentuk logika. Permodelan tersebut digambarkan dalam beberapa bagan, diantaranya Bagan Konteks (*Context Diagram*), Bagan Berjenjang (*Level Diagram*), Bagan Arus Data (*Data Flow Diagram*), Bagan Relasi Entitas (*Entity Relational Diagram*), Model Data Relasional (*Relational Data Model*), yaitu :

2.5.1 Diagram konteks

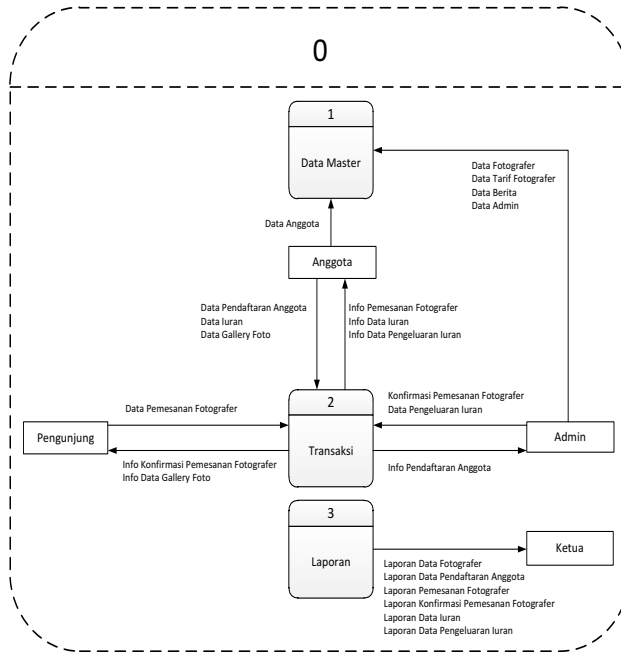
Context Diagram (CD) atau Diagram Konteks ini menggambarkan sistem yang akan dikembangkan dan juga meliputi entitas luar yang mempunyai hubungan atau keterkaitan dengan sistem aliran data yang berhubungan dengan sistem. Sistem rancang bangun website Sistem Informasi Komunitas Jepret Mentaya *photography* Sampit Berbasis Web ini mempunyai entitas yaitu Admin, Pengunjung, Anggotadan Ketua. Untuk lebih jelasnya gambaran mengenai aplikasi ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



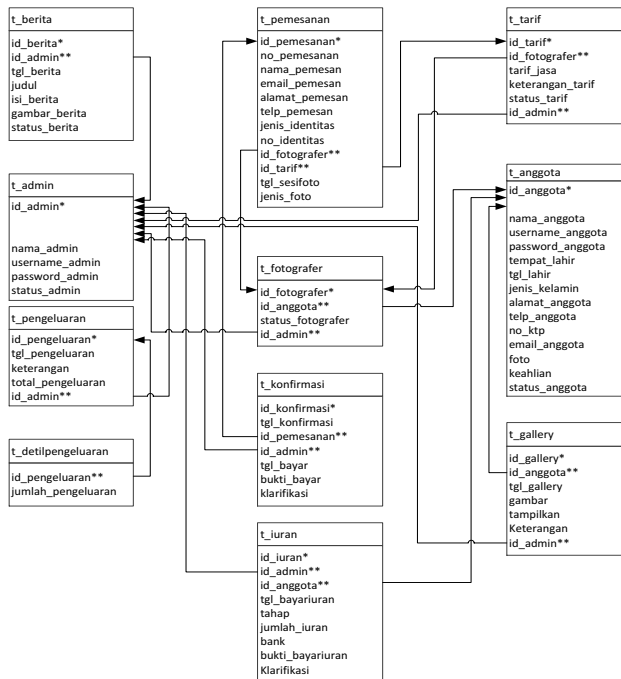
2.5.2 BAGAN BERJENJANG



2.5.3 BAGAN ARUS DATA(DATA FLOW)



2.5.4 MODEL DATA RELASIONAL



3. PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Dengan di selesaikannya penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Sistem Informasi Komunitas Jepret Mentaya *Photography* Sampit Berbasis Web” ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil dari aplikasi program yang telah dibuat yaitu menghasilkan sebuah aplikasi yang digunakan untuk membantu pengelolaan data anggota, data pelanggan, data pemesanan fotografer, data foto gallery, dan data iuran.
2. Memberikan Informasi transaksi pemesanan fotografer kepada pengunjung dan laporan dana iuran kepada anggota komunitas
3. Dengan adanya *website* ini maka dapat dijadikan media untuk mempromosikan dan mempermudah pemesanan.
4. Aplikasi sistem untuk memudahkan dalam pengelolaan data dan menghasilkan informasi kegiatan serta laporan.

3.2 SARAN

Pengujian program dilakukan untuk membuktikan bahwa sistem dan program berjalan baik dan sesuai dengan hasil yang diharapkan namun

kemungkinan adanya kekurangan dalam aplikasi yang telah dibuat untuk digunakan oleh anggota komunitas maupun oleh pengguna umum secara online. Adapun saran yang dapat diberikan adalah :

1. Sistem informasi pemesanan jasa fotografer secara online ini masih terbilang transaksi yang baru, sedangkan untuk masyarakat belum terbiasa melakukan transaksional pemesanan jasa fotografer melalui media online ini, karena alasan belum adanya kesiapan masyarakat akan sistem berbasis online ini

sehingga sangat perlu sosialisasi-sosialisasi yang maksimal.

2. Diharapkan adanya terobosan baru yang terus dikembangkan untuk membuat aplikasi atau database sistem yang lebih cepat, aman, mudah digunakan untuk proses pemesanan jasa fotografer.
3. Perlu adanya perbaikan atau penambahan dalam isi *content* maupun sisi teknologi pendukungnya sehingga untuk proses transaksi diharapkan akan dapat membantu perkembangan dari sistem yang dibuat oleh penulis.